

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo dan permainan ular tangga tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik menunjukkan bahwa peningkatan skor lebih banyak terjadi pada anak perempuan dan anak berusia 9-10 tahun.
2. Tidak terdapat peningkatan nilai tengah pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok ludo, namun terdapat selisih antara nilai tengah pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok ular tangga yang menunjukkan terjadinya peningkatan.
3. Tidak terdapat peningkatan nilai tengah sikap sebelum dan setelah intervensi pada kelompok ludo, namun terdapat selisih antara nilai tengah sikap sebelum dan setelah intervensi pada kelompok ular tangga yang menunjukkan terjadinya peningkatan.
4. Nilai tengah tindakan sebelum dan setelah intervensi pada kedua kelompok memiliki selisih yang menunjukkan terjadinya peningkatan skor tindakan pada kelompok ludo dan kelompok ular tangga.

5. Pendidikan kesehatan menggunakan permainan ludo dan permainan ular tangga sama-sama memiliki pengaruh bermakna terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) pada kedua kelompok.
6. Pendidikan kesehatan dengan permainan ludo dan permainan ular tangga memiliki pengaruh bermakna terhadap peningkatan sikap siswa tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak, dapat dilihat dari nilai p yang bernilai sama pada kedua kelompok yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$).
7. Pendidikan kesehatan dengan permainan ludo dan permainan ular tangga berpengaruh secara bermakna terhadap peningkatan tindakan siswa tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) pada kedua kelompok.
8. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok ludo dan kelompok ular tangga dengan $p>0,05$ pada ketiga komponen.
9. Kelompok ular tangga memiliki selisih skor peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan lebih besar dibandingkan kelompok ludo. Hal ini menunjukkan permainan ular tangga lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak dalam pencegahan kekerasan seksual.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan/Sekolah

Dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan/sekolah untuk meningkatkan pemberian pendidikan seksual pada anak dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Guru dapat menggunakan berbagai macam metode sebagai upaya dalam memberikan pendidikan seksual pada anak, salah satunya dengan metode bermain.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat menjadi masukan dalam penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak dan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah maupun pihak lainnya yang dapat mendukung dalam pemberian pendidikan seksual pada anak. Dalam pemberian pendidikan seksual pada anak perlu disampaikan bentuk-bentuk kekerasan seksual pada anak dan yang menjadi pelaku kekerasan bisa saja berasal dari anggota keluarga maupun orang terdekat dengan anak, sehingga anak harus tetap waspada terhadap orang di sekitar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan memodifikasi media yang digunakan dalam permainan dan mengkombinasikan dengan metode lainnya dalam memberikan pendidikan

seksual pada anak. Perlunya penekanan pada materi atau konten yang terdapat dalam permainan ludo dan ular tangga ini, pada ludo perlu ditekankan bentuk-bentuk kekerasan seksual yang dapat terjadi pada anak, sedangkan pada permainan ular tangga dapat ditekankan pelaku kekerasan seksual pada anak. Pendidikan seksual juga dapat diberikan kepada orang tua dan guru agar dapat diajarkan kepada anak sebagai orang terdekat dengan anak. Pelaksanaan intervensi sebaiknya tidak menggabungkan anak dengan berbeda kelas, karena anak dengan kelas lebih tinggi akan terlihat lebih aktif dibandingkan anak kelas rendah.

